

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷ Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab marburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.⁶⁸

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan mencandra fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11

⁶⁸Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

yang diajukan peneliti.⁶⁹ Menurut tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁷⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.⁷¹

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁷² Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.⁷³ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

⁶⁹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi ...* hal. 19-20

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...* hal. 38

⁷³ *ibid*, hal. 38

penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:⁷⁴

- a) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.⁷⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi dan pengawasan pimpinan.
- b) Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁶ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja pegawai.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 39

⁷⁵ Pugug Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 39

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁷

Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁸ Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

⁷⁸ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109.

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁰ Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸¹ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

D. Teknik Sampling Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁸² Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

⁸⁰Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Peneliti*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 81

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 131

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian kuan...*, hal. 80

tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸³

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸⁴ Pengertian lain *Simple Random Sampling* ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁸⁵

Penetapan jumlah sampel menurut Gay dalam bukunya Sukidin dan Mundir menyatakan bahwa batas ukuran minimal sampel yang dapat diterima, berdasarkan metode penelitian atau rancangan penelitiannya.⁸⁶

1. Penelitian deskriptif: sampel minimal 10% populasi, namun untuk populasi yang sangat kecil diperlukan minimal 20%.
2. Penelitian korelasi: minimal 30 subyek.
3. Penelitian *ex post factor* atau penelitian kausal komparatif: minimal 15 subyek per kelompok.
4. Penelitian eksperimen: minimal 15 subyek per kelompok.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian kuan...*, hal. 81

⁸⁴ *Ibid*, hal 122

⁸⁵ Usman Rinse dan Abdi..., hal. 195

⁸⁶ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda...*, hal.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Angket Penelitian

Pengaruh Kompensasi dan Pengawasan Pimpinan Terhadap Disiplin Kerja
Pegawai Di Bank Jatim Kediri Cabang Syariah

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Kompensasi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Bonus 4. Tunjangan Hari Raya 5. Insentif 6. Tunjangan tak langsung (Asuransi)
2	Pengawasan pimpinan (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar pelaksanaan 2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan 3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan 4. Perbaikan pelaksanaan kegiatan dengan standard an penganalisaan penyimpangan 5. Perbaikan atas penyimpangan
3	Disiplin kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Keadilan 3. Waskat (pengawasan melekat) 4. Sanksi hukuman 5. Ketegasan

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Kompensasi

No	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Gaji pokok yang anda terima telah memenuhi kebutuhan dasar					
2	Gaji pokok yang anda terima sesuai dengan beban pekerjaan anda					
3	Apakah anda menerima upah lembur yang memadai jika bekerja melebihi jam kerja					
4	Insentif diberikan kepada anda yang berprestasi					
5	Insentif memberikan semangat yang lebih dalam bekerja					
6	Bonus diberikan kepada anda yang mencapai target					
7	Bonus yang diberikan sesuai dengan besarnya prestasi saudara					
8	Perusahaan memberikan tunjangan hari raya bagi saudara					
9	Tunjangan hari raya yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah					
10	Anda memperoleh asuransi kesehatan yang memadai untuk menjamin kesehatan dan biaya pengobatan					

Variabel Pengawasan Pimpinan

No	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
11	Pekerjaan karyawan menjadi lebih mudah dengan adanya penetapan standar produksi dari perusahaan					
12	Diperlukan standar produksi untuk mengukur tingkat					

	kinerja karyawan					
13	Karyawan selalu dapat menyelesaikan produksi sesuai target yang ditetapkan					
14	Pengawasan kerja selalu dilakukan setiap harinya					
15	Pimpinan memberikan peringatan kepada karyawan yang melakukan penyimpangan					
16	Apabila karyawan melakukan penyimpangan maka akan segera memperbaiki					
17	Pimpimam segera mencari solusi apabila terjadi penyimpangan					
18	Pimpinan membantu setiap kali karyawan menemui kesulitan dalam bekerja					
19	Pimpinan sering mengevaluasi hasil kerja yang telah dilakukan keryawan					
20	Karyawan selalu memperbaiki pekerjaan setiap kali dilakukan evaluasi					

Variabel Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
21	Perusahaan memberikan bonus kepada karyawan yang melakukan pekerjaan diluar jam kerja/lembur					
22	Pemotongan gaji atas absensi mempengaruhi kedisiplinan karyawan					
23	Beban kerja dibagi sesuai jabatan di perusahaan					
24	Pemberian sanksi diberikan kepada siapapun yang melanggar peraturan tanpa melihat jabatan					
25	Adanya pengawasan pekerjaan karyawan dapat selesai tepat waktu					

26	Pengawasan berpengaruh pada ketepatan pekerjaan karyawan					
27	Pemberian sanksi meningkatkan kualitas dalam bekerja					
28	Sanksi yang diberikan berlaku sama untuk setiap tingkatan karyawan					
29	Ketegasan pimpinan membuat karyawan giat dalam bekerja					
30	Pimpinan bertindak tegas dalam mengambil keputusan					

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket / kuesioner. Dimana yang dimaksud dengan kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. *Skala likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari *skala*

likert terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.⁸⁷

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan instrument penelitian adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian, karena itu ada beberapa tahap pengumpulan data dalam pembahsan sekripsi ini, diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁸⁸ Kuisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁸⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisioner untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom yang sesuai. Kuisioner ini biasa disebut dengan kuisioner *chek list*.⁹⁰

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-135.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 142

⁸⁹ Usman rianse dan abdi, *Metodologi...*, hal. 217

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument *skala likert* dengan dibuat bentuk *chek list*. Setelah itu penulis memberi kode bagi jawaban yang sudah lengkap dan selanjutnya skor tersebut diberi standar sebagai berikut:

- a. Skor 5 = untuk pilihan sangat setuju
- b. Skor 4 = untuk pilihan setuju
- c. Skor 3 = untuk pilihan kurang setuju
- d. Skor 2 = untuk pilihan tidak setuju
- e. Skor 1 = untuk pilihan sangat tidak setuju

2. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau koesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Pengertian tersebut di atas, sejalan dengan pendapat Kartini Kartono menjelaskan. Wawancara atau *interview* adalah suatu percakapan atau kegiatan tanya jawab yang dilakukan seseorang secara lisan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara berhadapan dan secara fisik serta diarahkan kepada suatu masalah tertentu.⁹¹ Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengarahkan pertanyaan kepada sasaran yang diinginkan dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Adapun alat bantu yang digunakan yaitu *tape recorderd* atau semacamnya, hasilnya kemudian dilampirkan dengan sebuah skrip hasil wawancara.

⁹¹Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Cet. II. (Bandung : CV. Mandar Mas, 1990), hal. 187

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan Bank, keadaan karyawan dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud seperti dokumen-dokumen, arsip, dan foto.

H. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁹² Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁹³

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.⁹⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada karyawan Bank Jatim Cabang Sariah Kediri. Untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil

⁹² Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁹³ *Ibid*, hal. 45

⁹⁴ *Ibid*, hal.45

sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

I. Tehnik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik dekriptif dan presentasi. Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.⁹⁵

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan tanpa uji signifikansi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁹⁶ Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cet. IX. Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 207

⁹⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.74

apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variable.⁹⁷

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁹⁸ Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁹⁹

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (disiplin kerja)

X₁ = *variable independent* (kompensasi)

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

⁹⁸ Nasution, *Metode Research*hal.76

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*... hal. 97

X_2 = *variable independent* (pengawasan pimpinan)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila $X=0$)

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kompensasi dan pengawasan pimpinan) terhadap variabel dependen (disiplin kerja).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a) Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kompensasi dan pengawasan pimpinan terhadap disiplin kerja.

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan pengawasan pimpinan terhadap disiplin kerja.

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara antara kompensasi dan pengawasan pimpinan terhadap disiplin kerja.

b) Uji t (t -test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kompensasi (X_1) dan pengawasan pimpinan (X_2) terhadap disiplin kerja (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan pengawasan pimpinan terhadap disiplin kerja.

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan pengawasan pimpinan terhadap disiplin kerja.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang

mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁰⁰

c) Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat.¹⁰¹ Motode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila $-2 < DW < +2$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.¹⁰²

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (melebar, bergelombang kemudian menyempit, maka terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (melebar, bergelombang kemudian menyempit, maka terjadi tidak Heterokedastisitas.

¹⁰⁰Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal 152

¹⁰¹*Ibid*, hal. 158

¹⁰²*ibid*, hal. 160